

BAB III
PELAKSAAN KEGIATAN

3.1 Laporan Kegiatan 1 (Made edoar zenner sy)

3.1.1 Pembuatan Web Desa

Tabel. 1

No.	Nama Program	Sasaran
1.	Pembuatan Web Desa Harapan jaya kec. Kedondong	Pemerintahan Lampung, Kab Pesawaran, Kec Kedondong, Desa harapan jaya

Pembangunan desa di Harapan jaya kec. Kedondong kab.Pesawaran Lampung ini, tidak bisa dipisahkan dari perkembangan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi saat ini berkembang pesat dan semakin meluas seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan ketersediaan informasi yang akurat dan cepat (Aditama, 2006). Kemajuan teknologi yang di maksud adalah pemanfaatan jaringan internet yang memungkinkan setiap orang dapat mengakses atau memperoleh data-data yang tersedia secara bersamaan melalui jaringan yang saling terhubung (Tri Warsono, 2011).

Era teknologi dan globalisasi juga semakin mendorong timbulnya kebutuhan informasi yang cepat dan tepat. Hal itu dirasakan sangat vital bagi masyarakat di berbagai bidang (Hartanto, 2010). Keberhasilan sistem ini dapat diukur berdasarkan maksud pembuatannya dari keserasian, mutu data, pengorganisasian data dan tata cara penggunaannya (Tejoyuwono, 2000).

Tidak hanya di perkotaan, perkembangan teknologi informasi pun sudah masuk ke wilayah perdesaan. Penyebaran informasi desa dan potensi yang dimiliki oleh suatu desa dengan menggunakan teknologi yang sudah

berkembang dan akan meningkatkan kualitas serta ketepatan data yang tersedia. Potensi alam maupun masyarakat yang beragam merupakan sumber penghasilan untuk wilayah tersebut. Luasnya wilayah dan jauhnya desa dari pusat kota mengakibatkan informasi tentang desa ini kurang diketahui masyarakat dan perlunya pemetaan untuk melihat dan memperhitungkan kekayaan alam yang dimiliki suatu desa.

Saat ini untuk mendapatkan data dari desa sulit/tidak mudah. data merupakan hal penting untuk menghasilkan sebuah informasi yang tepat dan berguna, kumpulan data desa akan menjadi sebuah informasi desa, data yang dimaksud antara lain data penduduk, data keluarga dan data-data lainnya.

Dalam membantu pembangunan dan pengembangan desa dibutuhkan beberapa alat yang dapat mengelola informasi yang ada di desa tersebut sehingga menghasilkan data yang tertata dan mudah untuk didapatkan/digunakan. Ada pun alat-alat tersebut adalah data desa, demografi desa, serta biografi desa. Dengan demikian dapat membantu desa untuk mengembangkan dan memberikan informasi yang berada di desa itu. Pemanfaatan teknologi internet seperti website harus sudah menjadi kebutuhan bagi lembaga pemerintahan desa di zaman sekarang ini. Lembaga pemerintahan desa bisa menggunakan website tersebut untuk memberikan layanan dan informasi yang berkaitan dengan masyarakat dan pemerintah desa untuk melakukan komunikasi dengan lembaga pemerintahan lainnya.

Banyak contoh mengenai peran pemerintah dan masyarakat dalam perkembangan kemajuan teknologi yang berhubungan dengan teknologi komputer di pedesaan. Salah satunya adalah melalui Program 1.000 web desa gratis. Hal ini adalah program untuk membantu desa-desa memiliki website secara gratis sehingga desa mampu menunjukkan kinerja pemerintahan desa dan mempromosikan potensi dan produk unggulan pada publik.

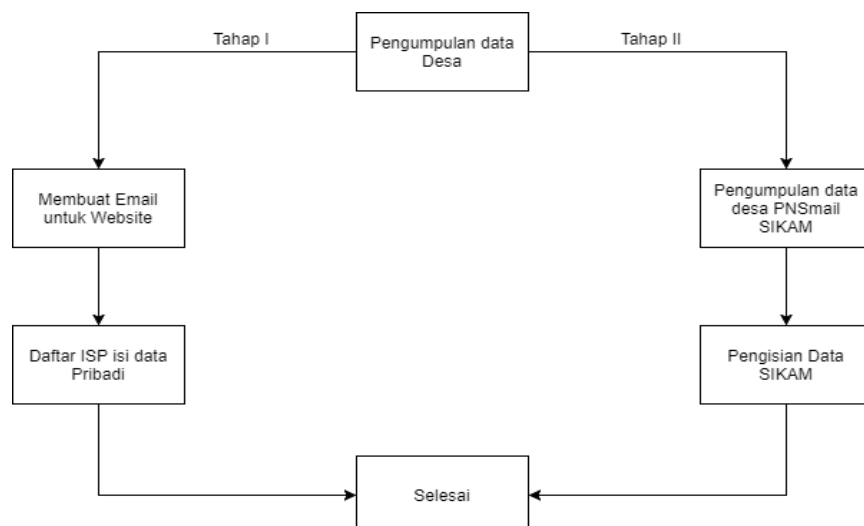
Berdasarkan uraian diatas, mahasiswa IIB Darmajaya melalui program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan di desa-desa ikut serta membantu kerjasama antara pemerintah Kabupaten Lampung

Tengah dengan Kampus IIB Darmajaya dalam merealisasikan program SIKAM tersebut yang pada kesempatan ini salah satu desa yang menjadi sasaran adalah Desa Harapan jaya kec Kedondong yang berada di bawah pemerintahan Kabupaten Pesawaran. Website desa harapan jaya berisi informasi tentang data masyarakat, usaha kecil menengah, program pemerintah, fasilitas desa, dan lainnya.

Desa Harapan jaya merupakan desa yang terletak jauh dari perkotaan yang berada di daerah dataran Tinggi, terdiri dari persawahan, dan perkebunan yang merupakan sumber mata pencaharian masyarakat desa, karena kehidupan masyarakat desa erat sekali hubungannya dengan alam sekitar dan memiliki tanah yang kurang produktif. Masyarakat desa hanya bisa bercocok tanam, seperti menanam padi dan Kakau serta ada produksi gula aren yang memanfaatkan pohon aren ada di desa harapan jaya. Sehingga dengan potensi yang dimiliki desa Harapan jaya merupakan lumbung hasil bumi yang berasal dari petani-petani desa yang mampu menghasilkan hasil bumi yang melimpah. Pembuatan website desa ini dapat membantu pemerintahan Desa harapan jaya dalam menyebarkan informasi mengenai desa tersebut dan dapat membantu masyarakat dalam memberikan pelayanan yang lebih efisien.

Dalam hal ini, kerangka perencanaan yang dilakukan oleh mahasiswa IIB Darmajaya dalam berkontribusi membantu pembuatan web tersebut melalui program PKPM di Desa Harapan jaya.

3.1.2 Tahapan membuat Website Desa Harapan jaya



- I. Tahapan pertama adalah login untuk dapat mengakses halaman administrator.
- II. Memasukan data ke table website Desa Harapan Jaya
- III. Penambahan sub menu dari database ke Website
- IV. Penambahan Menu staff untuk Website
- V. Memberikan Pelatihan Website Kepada Aparatur Desa
- VI. Serah Terima Secara Simbolik Kepada Desa Harapan Jaya

LPS : Layanan Pengolahan Sistem

ISP : Internet Service Provider

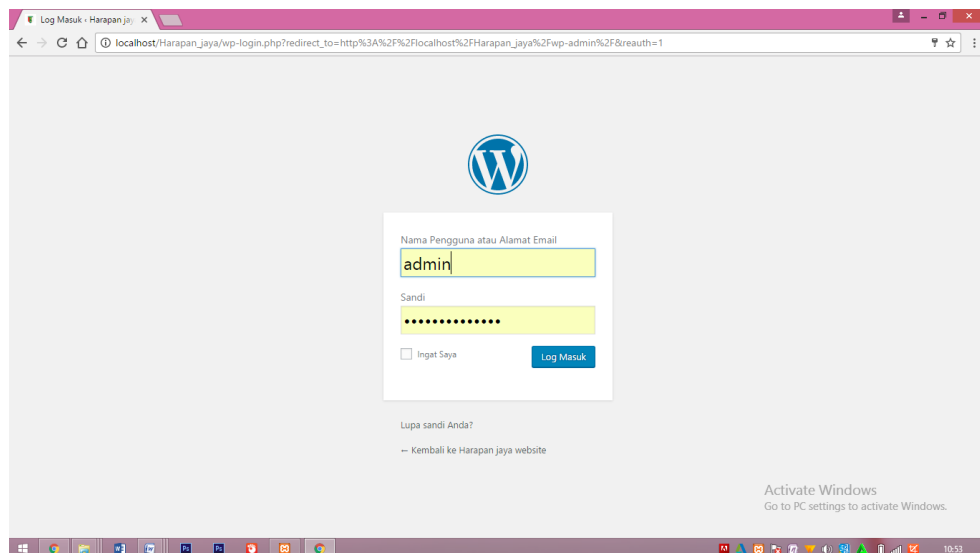
SK kades : Surat Keputusan Kades Ke Sekdes

FC KTP Kades : Fotocopy KTP Kades

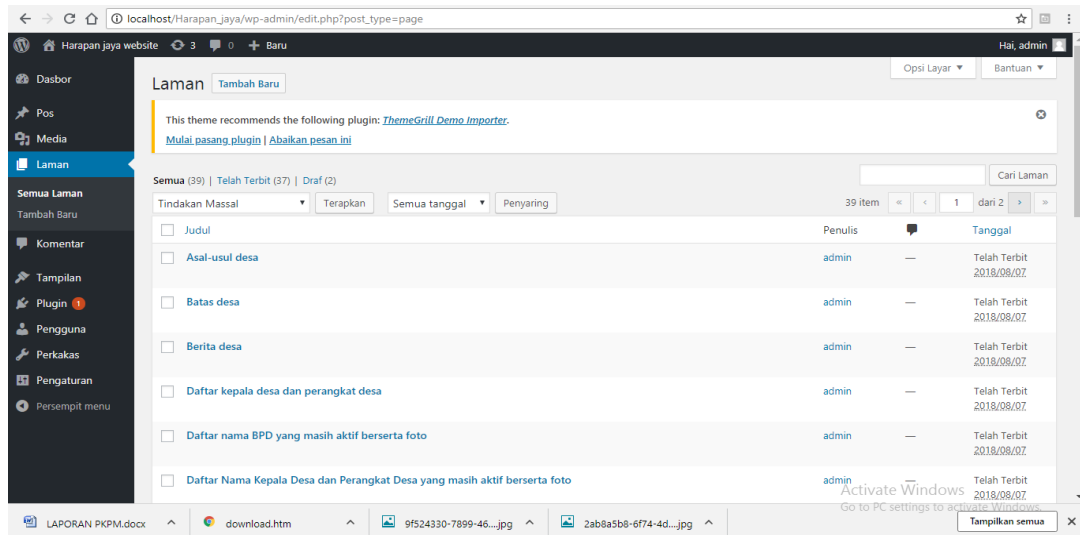
FC KTP Sekdes : Fotocopy KTP Sekdes

3.1.3 Proses Pengerjaan Web Desa

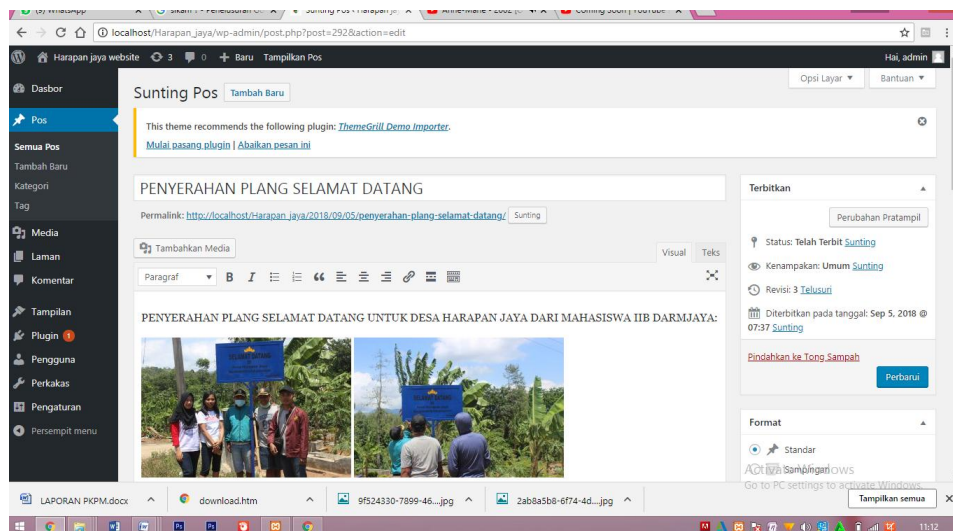
- Login ke web Desa harapan jaya



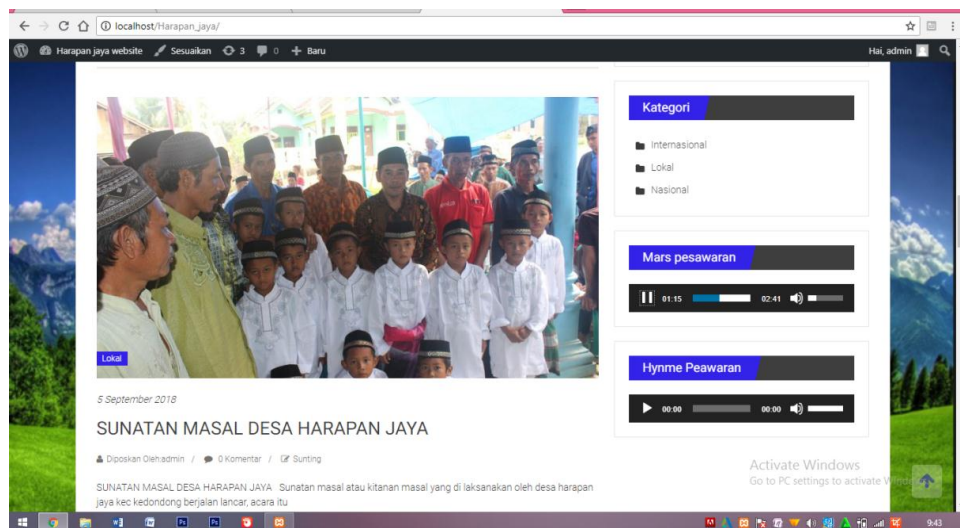
- Kemudian pilih Laman di daftar menu, dan pilih Tambah baru untuk membuat laman baru , kemudian tulis laman atau berita yang akan di masukan dalam website klik Tambah dan input berita nya kemudian terbitkan untuk mengupdate berita.



- Lalu masukan Judul berita yang akan ditayangkan di website, dan isi berita serta gambar kemudian diterbitkan atau diperbarui.



- Halaman depan website desa harapan jaya dan sub menu yang ada di web.



3.1.4 Manfaat website desa untuk Warga & Masyarakat Umum

1. Layanan publik lebih baik
2. Warga mendapatkan akses lebih baik pada informasi desa
3. Kantor desa lebih efektif
4. Dapat menjadi sarana penjualan produk desa secara online
5. Promosi potensi tempat wisata desa

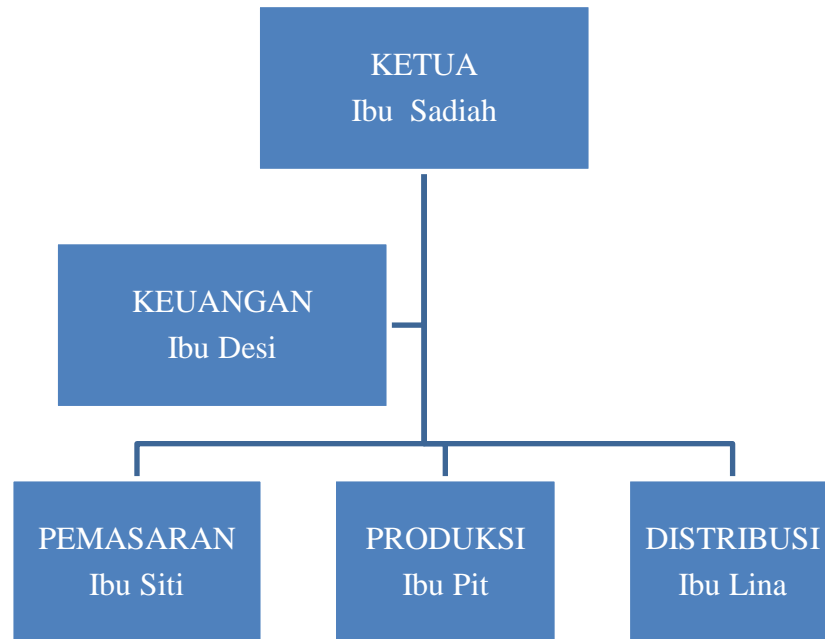
3.2 Laporan Kegiatan 2 (Dian Wahyu Saputra)

3.2.1 Peran SDM supaya lebih aktif dalam mengembangkan UKM Emping

Sebelum pelatihan diadakan, Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya melakukan sosialisasi pelatihan pada tanggal 19 Agustus 2018 di Rumah Kepala Desa Harapan Jaya, tujuan dari diadakannya sosialisasi tersebut adalah menyebarkan informasi kepada warga desa bahwa akan diadakannya sebuah pelatihan inovasi pengembangan UKM Emping, terutama mengajak kalangan Ibu-ibu untuk berpartisipasi dalam proses mengembangkan UKM Emping.

Setelah diadakannya sosialisasi tersebut maka sesuai dengan rencana yang dibuat, pada tanggal 23 Agustus 2016 pelatihan dilaksanakan. Dalam pelatihan kami memberikan pengetahuan kepada audiens tentang latihan dasar kepemimpinan supaya pengurus UKM emping Jaya lebih terstruktur lebih jelas dan mampu melaksanakan tugas masing-masing dengan baik karena di Desa Harapan Jaya terdapat potensi yang bisa digali dan dikembangkan untuk kemajuan ekonomis warga desa. Potensi tersebut adalah potensi dari kebun Melinjo yang memiliki luas 35 Ha, maka dari itu kami mengajak sumberdaya yang ada di desa supaya lebih berperan aktif dalam mengolah potensi yang sudah tersedia. Kemudian setelah diadakannya pelatihan terbentuklah struktur organisasi seperti ketua, divisi Keuangan, divisi Pemasaran, produksi dan distribusi UKM emping yang

sebelumnya tidak ada struktur organisasi yang jelas. Adapun struktur organisasi UKM Emping Jaya:



Tugas dari masing – masing bagian antara lain :

1. Ketua

Memimpin suatu kelompok berarti menjalankan suatu bentuk tanggung jawab bersama yang diatur oleh satu orang dalam bentuk persetujuan bersama. Seorang pemimpin jelas memiliki tugas yang terkait dengan peranannya dalam sebuah organisasi. Pemimpin harus mampu mengkoordinasi, mempengaruhi karyawan supaya lebih termotivasi dan loyalitas dalam bekerja.

2. Bagian Keuangan

Mengawasi Operasional mengenai keuangan perusahaan. Melakukan pengecekan lapangan mengenai bagian keuangan. Meminta pertanggungjawaban dari tiap-tiap bagian yang ada dibawahnya Mempertanggungjawabkan kegiatan yang ada mengenai bagian keuangan. Menetapkan prosedur pelaksanaan secara rinci tentang keuangan. Menetapkan standar pekerjaan lapangan untuk menjamin tidak adanya kebocoran dalam bagian keuangan.

3. Bagian Pemasaran

Proses komunikasi yang tujuannya untuk memberitahu kepada public mengenai barang atau jasa yang ditawarkan untuk memenuhi kebutuhan .

Fungsi utama mengapa kegiatan pemasaran dilakukan:

1. Untuk memberikan informasi tentang produk yang dijual perusahaan .
2. Untuk mempengaruhi keputusan membeli konsumen.
3. Untuk menciptakan nilai ekonomi suatu barang .

4. Bagian Produksi

Melaksanakan administrasi Bidang Produksi; melaksanakan penyusunan program dan rencana kerja Bidang Produksi melaksanakan penyusunan pedoman dan petunjuk teknis Perencanaan Produksi, mengawasi dan mengevaluasi kegiatan produksi.

5. Bagian Distribusi

Bagian distribusi bertugas untuk melakukan penyimpanan barang sampai waktu barang-barang itu diperlukan. Mengadakan penetapan ukuran dan kualitas barang-barang untuk memudahkan konsumen menetapkan pilihan. Melaksanakan pengangkutan barang-barang dari tempat produsen ke tempat konsumen yang membutuhkan. Mengadakan pembelanjaan yang menyangkut permodalan yang diperlukan untuk membayar pegawai dan biaya-biaya lainnya. Mengadakan suatu cara untuk memperkenalkan barang-barang yang diperdagangkan. Memberikan penerangan dan penjelasan harga, mutu, manfaat, dan penggunaan suatu barang. Mengadakan penjualan barang-barang dan jasa dengan harga yang berlaku pada saat ini.

Gambar 3.1.1Kebun Melinjo



3.3 Laporan Kegiatan 3 (Bobi Ardiansyah)

3.1.3 Membuat Inovasi Rasa Pada UKM Emping

Masyarakat Desa Harapan Jaya sebagian besar memiliki industri rumahan, yakni emping karena di Desa Harapan Jaya terdapat beberapa kebun tanaman melinjo, sehingga ibu-ibu di desa harapan jaya membuat usaha emping.

Diantara ibu-ibu yang membuat emping, Ibu Jarok lah yang menjadi fokus utama kami dalam pengembangan UKM. Ibu Jarok membuat emping hanya ketika mendapat pesanan dari pelanggan. Emping yang di jual hanya dalam bentuk emping yang biasa di jual di pasaran dalam kondisi masih mentah, dan Ibu Jarok tidak berani untuk memproduksi secara terus menerus.

Berdasarkan dari rasa ketakutan Ibu Jarok, kami mencoba membuat inovasi baru yang tadi nya dia menjual emping dalam bentuk mentah, dengan melakukan inovasi ibu jarok mencoba berani melakukan penjualan dalam bentuk kemasan, dan kami memberi inovasi dalam bentuk rasa.

Yang biasanya hanya di buat dalam rasa original kami juga membuat inovasi dengan memberi beberapa varian rasa, diantaranya rasa: balado, barbeque, dan jagung bakar. Yang kami kenal dengan Emping Jaya.

Bahan-bahan membuat Emping Rasa:

- Buah Melinjo
- Minyak Goreng
- Bumbu Rasa

Adapun cara pembuatan emping jaya yaitu:

1. Biji melinjo yang di sangrai dengan pasir



2. biji melinjo di pukul hingga tipis



3. Proses Penjemuran Emping



4. Emping di goreng



5. Emping diberi varian rasa



6. Hasil akhir Produk emping jaya



Gambar 3.3.1 Emping Sebelum dan Sesudah diberi Inovasi



Gambar 3.3.2 Pemberian Inovasi Rasa Pada Emping



Gambar 3.3.3 Pemasaran Emping Jaya Ke Toko di Harapan Jaya



3.4 Laporan Kegiatan 3 (Yenny Agustina Putri)

3.4.1 Membuat anggaran keuangan sederhana, yang meliputi anggaran rencana kerja, dan anggaran neraca pada UKM Emping

UKM Emping di desa harapan jaya belum berkembang jika di bandingkan dengan UKM yang lain dikarenakan UKM Emping belum mampu untuk mengembangkan inovasi. Masalah ini juga di sebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penjualan UKM. Salah satu faktor utamanya adalah UKM Emping masih belum mengimplementasikan informasi akuntansi kedalam kegiatan penjualan, melalui penganggaran kita dapat melihat seberapa tinggi tingkat produk yang akan kita jual dan seberapa tinggi hasil penjualan yang akan menghasilkan laba pada UKM. Dapat dikatakan bahwa anggaran merupakan suatu rencana manajemen mengenai perolehan dan penggunaan sumber-sumber daya perusahaan yang dinyatakan secara formal dan terperinci dalam bentuk kuantitatif pada suatu periode tertentu. Dalam anggaran juga terdapat tindakan antisipasi untuk menyesuaikan keadaan di masa yang akan datang dengan rencana yang telah ditetapkan, karena itu anggaran juga dipakai sebagai alat koordinasi dan implementasi rencana awal dengan aktivitas yang sedang berlangsung.

Unsur-unsur yang terdapat dalam suatu anggaran, yaitu :

1. Rencana, yaitu suatu penentuan terlebih dahulu tentang kegiatan yang akan dilakukan di waktu yang akan datang.
2. Meliputi seluruh kegiatan perusahaan, yaitu mencakup kegiatan yang dilakukan manajemen dalam menjalankan fungsi perencanaan dan pengendalian.
3. Jangka waktu tertentu yang akan datang, yaitu menunjukkan bahwa berlakunya suatu anggaran adalah untuk masa yang akan datang.

Ellen, dkk (2001), mengemukakan kegunaan anggaran sebagai berikut :

1. Adanya perencanaan terpadu.
2. Sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan perusahaan.

3. Sebagai alat pengkoordinasian kerja.
4. Sebagai alat pengawasan kerja.
5. Sebagai alat evaluasi kegiatan perusahaan.

UKM Emping merupakan UKM yang sudah berjalan namun Ibu Jarok selaku pemilik UKM Emping tersebut belum pernah melakukan perhitungan biaya dan keuntungan atau laba rugi yang diperoleh dengan membuat anggaran UKM itu sendiri. Dengan permasalahan diatas kami membantu Ibu Jarok untuk melakukan anggaran terhadap Emping Jaya yang menjadi produk inovasi yang akan di jual ke pasaran.

Dengan modal Rp 245.000 Ibu Jarok menjalankan usahanya. Dalam modal itu Ibu Jarok dapat membeli sebanyak 10 kg Buah Melinjo dengan harga Rp 10.000/kg, selain itu juga kami membuat kemasan dengan ukuran 125 gram.

Tahapan – tahapan pembuatan anggaran yang digunakan dalam UKM Emping :

1. Menentukan saldo awal (kas) untuk Emping Jaya
2. Mengumpulkan data biaya pokok penjualan untuk menghasilkan Emping Jaya
3. Mengumpulkan data peralatan dan perlengkapan Emping Jaya

Dalam peneraparan penyusunan anggaran, UKM ini menggunakan prosedur penyusunan anggaran Bottom-up budgeting, dimana anggaran disiapkan oleh pihak yang akan melaksanakan anggaran tersebut kemudian anggaran ini akan diberikan kepada pihak yang lebih tinggi atau kepada pemilik UKM untuk mendapatkan persetujuan. Dengan adanya prosedur anggaran ini, maka dalam penyusunan anggaran ini lebih baik dengan adanya proses penyusunan anggaran.

1. Anggaran Rencana Kerja

Tabel 3.4.1 Anggaran Rencana Kerja

No	Uraian	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total biaya
1	Pembelian Buah Melinjo				
	Buah Melinjo	10	Kg	Rp 10.000	Rp 100.000
	Total				Rp 100.000
2	Pendukung Lainnya				
	Bumbu Rasa	3	Bungkus	Rp 8.500	Rp 25.500
	Minyak Goreng	2	Kg	Rp 12.000	Rp 24.000
	Total				Rp . 49.500
	TOTAL SELURUH				Rp 149.500
3	Pembuatan Emping Jaya				
	Logo	8	Buah	Rp 500	Rp 42.500
	Plastik	2	Pcs	Rp13.000	Rp 26.000
	Isi Straples	1	Pcs	Rp7.000	Rp 7.000
	Isi Ulang Gas Elpiji 3 Kg	1	Tabung	Rp 20.000	Rp 20.000
	Total				Rp 95.500

Keterangan :

Penjualan Emping Jaya dari 10 Kg Melinjo menghasilkan sebagai berikut:

Dalam satu kali produksi Emping Jaya dengan 10kg Melinjo dapat menghasilkan 80 bungkus Emping Jaya, 1 bungkus Emping Jaya berisi 125 gram Emping Jaya.

Hasil Penjualan Emping Jaya dengan komposisi 80 bungkus yang dapat bertahan selama 2 minggu yang menggunakan 10 kg Melinjo yaitu : Rp. 424.000 – Rp. 245.000 = Rp. 179.000

2. Anggaran Neraca

Tabel 3.3.2 Anggaran Neraca

Nomor Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
1	Kas	Rp 179.000	
2	Modal		Rp 245.000
3	Biaya pembelian buah melinjo	Rp 100.000	
4	Biaya Pembelian bumbu rasa	Rp 25.500	
5	Biaya Pembelian Minyak Goreng	Rp 24.000	
6	Biaya Pembelian Cetak Label	Rp 42.500	
7	Biaya Pembelian Plastik	Rp 26.000	
8	Biaya Pembelian isi Straples	Rp7.000	
9	Biaya Isi Ulang Gas Elpiji 3 Kg	Rp20.000	
10	Pendapatan		Rp 179.000
	Jumlah	Rp 424.000	Rp 424.000

Keterangan :

Dari hasil anggaran neraca di atas dapat diketahui bahwa jumlah kas sebesar Rp. 179.000, modal Rp. 245.000 dan biaya-biaya yang dianggarkan sebesar Rp. 245.000, sedangkan pendapatan yang dihasilkan Rp. 179.000 untuk 80 bungkus Emping Jaya yang dapat bertahan dalam 2 minggu. Maka jumlah anggaran neraca sebesar Rp. 424.000 untuk di debet dan di kredit

3.5 Laporan Kegiatan 4 (Oktarina)

3.5.1 Pelatihan sederhana perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP) dan Laba/Rugi untuk UKM Emping Jaya.

Upaya yang dilakukan dalam membantu usaha Emping Ibu Jarok salah satunya adalah dengan mengajarkan pembuatan laporan keuangan, yang sebelumnya hanya dilakukan penghitungan modal dan penghasilan tanpa melakukan perincian, dari melakukan perincian maka dapat dilihat pengeluaran bahan pokok dan dapat dijadikan bahan pertimbangan, dibutuhkan atau tidaknya pengeluaran tersebut.

Perhitungan dilakukan setelah melakukan inovasi varian rasa yaitu jagung bakar, balado, barbeque, serta pembuatan label yang dibutuhkan dalam bidang pemasaran.

Berikut ini adalah perhitungan biaya-biaya yang dibutuhkan dalam produksi Emping rasa :

Tabel. 3.5.1 Biaya Bahan Baku

No	Kebutuhan	Satuan	Harga/satuan	Jumlah
1	Buah Melinjo	10 kg	Rp 10.000	Rp 100.000
2	Bumbu Rasa	3 pcs	Rp 8.500	Rp 25.500
3	Minyak Goreng	2 kg	Rp 12.000	Rp 24.000
4	Isi ulang Gas Elpiji 3 kg	1 tabung	Rp 20.000	Rp 20.000
Jumlah Biaya Bahan Baku			Rp 50.500	Rp 169.500

Tabel 3.5.2 Biaya Bahan Penolong

No	Kebutuhan	Satuan	Harga/satuan	Jumlah
1	Plastik Bungkus	2 pcs	Rp 13.000	Rp 26.000
2	Isi straples	1 Pcs	Rp 7.000	Rp 7.000
3	Stiker	85 lembar	Rp 500	Rp 42.500
Jumlah Biaya Bahan Pembantu			Rp 20.500	Rp 75.500

Tabel 3.5.3 BOP

No	Kebutuhan	Jumlah
1	Transportasi	Rp 10.000
2	Biaya Tenaga Kerja	Rp 10.000
Jumlah BOP		Rp 20.000

Dalam sekali produksi Emping Jaya, pemilik UKM dapat mencapai 5 kg emping yang di hasilkan dari 10 kg melinjo , dijual dengan kemasan 125 gram. Berikut ini perhitungan harga jual Emping Jaya :

Biaya Operational

- Biaya Bahan Baku : Rp 169.500
- Biaya Bahan Penolong : Rp 75.500
- Biaya Overhead Pabrik : Rp 20.000+
- Jumlah Biaya Operational : Rp 265.000**

Harga pokok produksi

- Emping rasa dengan berat 125 gram

Rp 265.000 : 80 bungkus

$$= \text{Rp } 3.313 \quad \Rightarrow \text{Rp } 3.500$$

Laba (50% dari HPP)

- Emping Jaya dengan berat 125 gram

$$\text{Rp } 3.500 \quad \times \quad 50\% = \text{Rp } 1.750 \quad \Rightarrow \text{Rp } 1.800$$

Harga Jual

- Emping jaya dengan berat 125 gram

$$\text{Rp } 3.500 \quad + \quad \text{Rp } 1.800 \quad = \text{Rp } 5.300$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat dilihat rincian harga jual dibawah ini :

Tabel 3.5.4 Rincian Harga Jual Setiap Kemasan

Berat	Harga Pokok Produksi	Laba	Harga Jual
125 gram	Rp 3.500	Rp 1.800	Rp 5.300

Berdasarkan kegiatan UKM Emping, dalam sekali produksi Emping rasa, pemilik UKM dapat mencapai 80 bungkus Emping jaya dijual dengan berat 125 gram. Berdasarkan penjualan setiap kali produksi pendapatan yang diperoleh pemilik UKM sebesar :

$$80 \times \text{Rp } 5.300 \quad = \text{Rp } 424.000$$

Berikut ini perhitungan Laporan Laba/Rugi UKM Emping:

Tabel 3.5.5 Laporan Laba Rugi

LAPORAN LABA/RUGI

UKM EMPING IBU JAROK

Penjualan		Rp 424.000,-
Biaya – biaya :		
Buah Melinjo	Rp 100.000,-	
Bumbu Rasa	Rp 25.500,-	
Minyak Goreng	Rp 24.000,-	
Isi Ulang Gas Elpiji 3 kg	Rp 20.000,-	
Plastik Bungkus	Rp 26.000,-	
Isi straples	Rp 7.000,-	
Stiker / Logo	Rp. 42.500,-	
Transportasi	Rp 20.000,-	
		<u>Rp 265.000 -</u>
	Laba Bersih :	Rp 159.000,-

Setelah kami melakukan perhitungan Harga Pokok Penjualan serta berapa keuntungan yang nantinya diperoleh oleh Ibu Jarok. Sebelum melakukan inovasi Ibu Jarok hanya menjual Emping tersebut dalam bentuk setengah jadi atau yang biasa di jual di pasar-pasar tradisional. Biasanya Ibu Jarok menjual Emping tersebut Rp 30.000/Kg. Setelah dilakukan inovasi baik dari

segi rasa maupun dari segi kemasan Emping Jaya Ibu Jarok dapat di produksi dengan 80 bungkus Emping Rasa dengan berat 125 gram. 1 bungkus Emping Jaya tersebut kita jual dengan harga Rp 5.300 sehingga dalam 5 Kg Emping jaya tersebut Ibu Jarok memperoleh keuntungan Rp.424.000 dari perhitungan $Rp\ 5.300 \times 80$ bungkus. Dengan demikian setelah kita menghitung HPP dapat diketahui bahwa Ibu Jarok dapat memperoleh keuntungan yang lebih besar setelah melakukan inovasi.



Gambar 3.5.5 Produk Emping Jaya 125 gr

3.6. Laporan Kegiatan (Yunita)

3.6.1 Pembuatan Logo UKM EmpingJaya dan Media Sosial seperti Facebook & Instagram

3.6.1.1 Pembuatan Logo Emping Jaya

Kemudian setelah data mengenai UKM terkumpul kami mulai mendesain logo UKM tersebut. Logo ini didesain menggunakan Adobe Photoshop CC dan Corel Draw X7. Logo ini diharapkan agar UKM Emping memiliki logo tersendiri untuk produknya. Logo tersebut akan kami masukkan di media marketing yang akan kami buat. Selain itu, logo tersebut akan kami cetak dalam bentuk stiker dan akan ditempelkan pada bagian kemasan emping rasa.



Gambar 3.6.1 Logo Emping Jaya

MAKNA LOGO

1. Gambar Emping : Merupakan produk yang diproduksi oleh UKM Emping di Harapan Jaya.
2. Tanggal Exp : Untuk menandakan batas akhir untuk mengkonsumsi produk
3. Logo Telephone : Untuk mempermudah konsumen jika akan memesan atau membeli dapat menghubungi kontak yang ada.
4. Gambar Siger : Merupakan bahwa produk emping ini berasal dari daerah Lampung.

3.6.1.2 Pembuatan Media Marketing

Setelah mendesain logo Emping Jaya, kemudian kami mulai membuat instagram dan facebook untuk mengoptimalkan marketing pada UKM Emping Jaya. Kami mulai memasukkan data-data Emping Jaya meliputi gambar, harga, lokasi, dan penjelasan mengenai Emping rasa.

Langkah-langkah pembuatan media marketing

1. Membuat Email di Yahoo

- Ketik www.yahoo.com di browser.
- Mengisi form pendaftaran dari yahoo seperti : nama depan, nama belakang, pilih ID yahoo, kata sandi, tempat tinggal, dll.

- Setelah itu klik tombol BUAT AKUN SAYA sampai dihalaman berikutnya mengisi 2 pertanyaan rahasia beserta jawabannya, mengisi kode CAPTCHA lalu klik tombol selesai.

2. Membuat akun facebook

- Langkah Pertama membuka situs facebook, klik link facebook.com
- Mengisi kolom yang sudah disediakan dengan data-data diri seperti :mengisi nama depan, nama belakang, memasukkan nama email yang sudah dibuat, mengisi kata sandi atau password sesuai yang diinginkan,tanggal lahir, jenis kelamin, lalu klik tombol “mendaftar”
- Mengisi informasi tambahan seperti : mencari teman yang sudah punya akun facebook, mengisi nama sekolah, tempat kerja, kota asal, dan tempat tinggal, mengunggah foto atau avatar.
- Membuka email yang digunakan untuk mendaftar facebook, mencari email dari facebook, buka email tersebut lalu klik tombol yang bertuliskan “konfirmasi akun anda” nanti akan muncul halaman facebook yang baru. Sampai disini facebook sudah bisa digunakan.
- Cara menggunakan facebook seperti : menambahkan pertemanan yaitu pilih teman lalu klik tambahkan teman, jika ingin mengunggah foto klik gambar foto lalu pilih gambar lalu klik kirim maka foto berhasil diunggah, jika ingin membuat status klik status mengisi apa yang anda pikirkan setelah selesai klik kirim.

Gambar 3.6.1 Facebook Emping Jaya



3. Membuat akun instagram

- Mencari aplikasi instagram di play store
- Klik pasang lalu klik buka
- Klik sign up
- Membuka alamat email yang sudah dibuat
- Memasukkan nama pengguna untuk ID instagram
- Memasukkan kata sandi atau password supaya ditulis dengan nama pengguna dan password yang mudah diingat.
- Setelah masuk bisa memilih gambar foto jika ingin mengunggah foto, lalu pilih gambar yang akan dipilih, selanjutnya klik selesai, maka foto sudah berhasil di unggah.
- Jika ingin menambahkan pertemanan di akun instagram bisa klik pencaharian lalu klik follow atau ikuti.

Gambar 3.6.2 Instagram Emping Jaya



Menjelaskan Penggunaan Instagram dan Facebook

Setelah media sosial selesai dibuat, kami memberikan penjelasan cara penggunaan media sosial instagram dan facebook kepada Ibu Jarok dan anak nya. Diharapkan Ibu Jarok dan anak nya dapat menjalankan sendiri dalam memasarkan Emping Jayanya dan menyalurkan pengetahuan yang dia miliki kepada beberapa karyawan yang membantu dalam pembuatan produk Emping Jaya.